

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sayap politik merupakan strategi penting bagi partai politik dalam memperkuat dukungan pada pemilihan umum, dengan cara memperluas basis massa dan menciptakan kader-kader baru yang siap berkontribusi dalam perjuangan partai. Dalam konteks Partai Golkar, Angkatan Muda Partai Golkar (AMPG) adalah contoh konkret dari sayap politik yang berperan strategis dalam mengkonsolidasikan potensi pemuda sebagai kekuatan politik partai. AMPG lahir sebagai organisasi sayap kepemudaan Partai Golkar sejak 2002, yang tidak hanya menjadi wadah kaderisasi dan pengembangan massa pemuda, tetapi juga sebagai pelaksana kebijakan partai dalam rangka memperkuat basis dukungan Partai Golkar di masyarakat.

Angkatan Muda Partai Golkar (AMPG) merupakan sayap politik yang sangat penting dalam strategi Partai Golkar untuk memperluas dan memperkuat dukungan masyarakat, khususnya dari kalangan pemuda. AMPG tidak hanya berfungsi sebagai wadah kaderisasi dan pengembangan potensi generasi muda, tetapi juga menjadi motor penggerak utama yang menjaga relevansi dan daya saing Partai Golkar di tengah dinamika politik nasional

Angkatan Muda Partai Golkar (AMPG) yang merupakan organisasi sayap Partai Golongan Karya memposisikan diri sebagai bagian dari Partai Golongan Karya. Ini berarti seluruh program-program kepemudaan partai yang selama ini dilaksanakan oleh bidang Pemuda Partai Golongan Karya sesuai tingkatannya, akan

menjadi garapan operasional kegiatan Angkatan Muda Partai Golongan Karya disemua tingkatannya. Baik ditingkat pusat maupun daerah (Suryadi, 2020).

Tidak hanya berfokus pada kampanye politik semata, AMPG (Angkatan Muda Partai Golkar) juga menunjukkan komitmennya dalam membangun kedekatan dengan masyarakat melalui berbagai kegiatan sosial. Kehadiran mereka dalam acara pengajian, gotong royong, dan event kepemudaan menjadi strategi pendekatan emosional yang efektif untuk membangun kepercayaan serta citra positif di mata publik, khususnya kalangan muda dan masyarakat akar rumput. Kegiatan-kegiatan tersebut tidak hanya memperkuat hubungan antara AMPG dan komunitas lokal, tetapi juga menumbuhkan kesan bahwa AMPG merupakan bagian dari masyarakat itu sendiri tidak hadir hanya saat menjelang pemilu, melainkan konsisten mendampingi warga dalam berbagai aspek kehidupan sosial. Pendekatan ini terbukti menjadi salah satu faktor penting dalam memperluas basis dukungan bagi Partai Golkar di Kabupaten Bireuen.

Lebih dari sekadar Tim kampanye, AMPG berperan sebagai jembatan yang Menjadi Penghubung antara Kandidat dan Masyarakat. Mereka terlibat aktif dalam kegiatan sosial, forum diskusi, dan program-program yang menyentuh langsung kebutuhan masyarakat. Dengan demikian, AMPG tidak hanya mempromosikan kandidat secara politis, tetapi juga membangun citra positif dan kedekatan emosional antara kandidat dan pemilih. Kehadiran AMPG memberikan warna Segar dan energi baru dalam setiap kampanye, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan dukungan terhadap kandidat Partai Golkar.

Salah satu peran strategis AMPG dalam memenangkan Partai Golkar di Kabupaten Bireuen pada Pemilu 2024 adalah dengan menjadi saksi pemilu yang

tersebar di setiap TPS serta menjalin koordinasi erat dengan Badan Saksi Nasional (BSN). Keberadaan kader AMPG sebagai saksi memastikan bahwa proses pemungutan dan penghitungan suara berjalan transparan, jujur, dan sesuai prosedur. Mereka dibekali pelatihan oleh BSN untuk memahami tugas dan tanggung jawabnya, termasuk mencatat setiap kejadian penting selama pemilu dan menjaga suara Partai Golkar agar tidak terjadi kecurangan. Koordinasi yang intens antara AMPG dan BSN menjadi kunci dalam membentuk barisan saksi yang solid dan terorganisir, sehingga pengawasan suara partai dapat berjalan maksimal dan hasilnya bisa dipertanggungjawabkan.

Dalam upaya menguatkan koordinasi dan konsolidasi menjelang Pemilu 2024, Angkatan Muda Partai Golkar (AMPG) Kabupaten Bireuen mengambil langkah strategis dengan membentuk posko pemenangan di setiap kecamatan. Pembentukan posko ini bertujuan untuk memastikan jalannya strategi lapangan dapat terorganisir secara sistematis dan efisien, serta menjadi pusat informasi dan komunikasi antara relawan, kader, dan masyarakat di tingkat akar rumput.

Posko-posko ini juga difungsikan sebagai tempat konsolidasi internal, evaluasi kegiatan kampanye, serta pemantauan situasi politik di lapangan, sehingga pergerakan AMPG lebih terarah dalam mendukung kemenangan Partai Golkar. Keberadaan posko di tiap kecamatan menjadi bukti nyata keseriusan AMPG dalam memperkuat struktur pemenangan hingga ke level terbawah. Dengan menggabungkan kekuatan lapangan yang solid, strategi komunikasi yang kreatif, dan integritas politik yang terjaga, AMPG berpeluang besar untuk menjadi motor penggerak utama Partai Golkar dalam mempertahankan basis dukungan sekaligus memperluas pengaruh di masa depan.

Tabel 1.1
Peranan AMPG Dalam Pemilu 2024

No.	Peran	Keterangan
1.	Menjadi Penghubung antara Kandidat dan Masyarakat	AMPG aktif memperkenalkan calon legislatif secara langsung kepada masyarakat, baik melalui kampanye terbuka maupun pendekatan personal dari rumah ke rumah dan secara berbaur dengan masyarakat.
2.	Membangun Tim Pemenangan di Tingkat Desa	AMPG membentuk tim-tim kecil di setiap desa yang terdiri dari tiga orang kader AMPG dan tiga orang pengurus Partai Golkar, dengan tugas melakukan pendekatan, menggalang dukungan, dan menyosialisasikan pasangan calon dari Partai Golkar
3.	Menjadi Saksi Pemilu dan Berkoordinasi dengan BSN (Badan Saksi Nasional)	AMPG juga menjalankan tugas sebagai saksi dalam proses pemilu, bekerja sama dengan BSN untuk menjaga suara Partai Golkar di TPS-TPS.
4.	Mendirikan Posko Pemenangan di Setiap Kecamatan	Dalam rangka menguatkan koordinasi dan konsolidasi, AMPG turut membentuk posko pemenangan di setiap kecamatan untuk mengorganisir strategi lapangan.
5.	Aktif dalam Kegiatan Sosial dan Masyarakat	Tidak hanya fokus pada kampanye politik, AMPG juga hadir dalam berbagai kegiatan sosial seperti pengajian, gotong royong, dan event kepemudaan sebagai bentuk pendekatan emosional terhadap masyarakat.
6.	Mendukung Struktur Partai Secara Seimbang	AMPG memiliki struktur organisasi yang lengkap hingga tingkat kecamatan dan berperan setara dengan pengurus kecamatan Partai Golkar dalam hal strategi dan pelaksanaan program pemenangan.
7.	Meningkatkan kualitas dan kesadaran politik untuk kader	AMPG meningkatkan kualitas dan kesadaran politik kader melalui pelatihan dan pembekalan, sehingga mereka mampu mengedukasi masyarakat, mengamankan suara, dan menjaga citra Partai Golkar di Kabupaten Bireuen.

Sumber : Diolah, Mei 2025

Suatu negara demokrasi, Dalam partisipasi pemilih menjadi elemen penting demokrasi Perwakilan. Partisipasi politik menjadi fondasi praktik demokrasi perwakilan elektoral. Pemilu dan partisipasi pemilih merupakan salah satu bentuk perwujudan pelaksanaan demokrasi. Di sini, demokrasi bisa dipahami suatu

pendekatan normatif dan pendekatan empirik. Demokrasi dalam pendekatan normatif menekankan pada ide dasar dari demokrasi, yaitu kedaulatan ada di tangan rakyat dan oleh karenanya pemerintahan diselenggarakan dari, oleh, dan untuk rakyat. Sedangkan demokrasi dalam pendekatan empirik menekankan pada perwujudan demokrasi dalam kehidupan politik sebagai rangkaian prosedur mengatur rakyat untuk memilih, mendudukkan dan meminta pertanggungjawaban wakilnya di lembaga perwakilan menurut Gaffar, dan Surbakti, (Setiawan & Djafar, 2023).

Suatu sistem politik yang demokratis partai politik mempunyai peranan penting dalam relasi penempatan pos-pos kenegaraan melalui mekanisme politik yang demokratis menurut Saputra dalam (Dewi et al.,2023). Partai politik adalah institusi yang berperan sebagai penopang utama sekaligus penggerak berjalannya sistem demokrasi perwakilan. Keberadaan partai politik juga berfungsi sebagai jembatan strategis yang menghubungkan dinamika pemerintahan dengan masyarakat. Dalam sistem politik yang demokratis, partai politik memegang posisi penting dalam menentukan distribusi jabatan kenegaraan melalui mekanisme politik yang sesuai dengan prinsip demokrasi. Dengan demikian, partai politik tidak hanya menjadi pilar demokrasi, tetapi juga sarana vital dalam menjaga keterhubungan antara pemerintah dan warga negara.

Secara umum dapat dikatakan bahwa partai politik adalah suatu kelompok terorganisir yang anggota-anggotanya mempunyai orientasi, nilai-nilai, dan cita-cita yang sama. Tujuan kelompok ini ialah untuk memperoleh kekuasaan politik dan merebut kedudukan politik (biasanya) dengan cara konstitusional untuk melaksanakan programnya. Menurut Neumann, partai politik merupakan perantara

yang besar yang menghubungkan kekuatan-kekuatan dan ideologi sosial dengan lembaga- lembaga pemerintahan yang resmi. (Budiardjo, 2019)

Partai Golongan Karya (Golkar) memiliki sejarah yang panjang dan kuat di panggung politik Indonesia. Berdiri pada tahun 1964, Golkar pada awalnya berjalan sebagai organisasi masyarakat yang bernama Golongan Fungsional yaitu wadah bagi kelompok fungsionaris, pebisnis, dan petani yang ingin mendukung pemerintahan yang dipimpin oleh Soekarno, yang kemudian bertransformasi menjadi partai politik pada tahun 1973. Di bawah pemerintahan Soeharto, Partai Golkar menjadi partai dominan dan memiliki peran penting dalam politik Indonesia menurut Areza dan Suryadinata dalam (Jamil & Kurniawan, 2024).

Partai Golongan Karya (Golkar) merupakan partai yang telah melalui berbagai dinamika kepengurusan dan pengalaman organisasi, mengingat partai ini termasuk salah satu yang paling lama berdiri dibandingkan partai politik lainnya. Proses regenerasi kepengurusan melalui Angkatan Muda Partai Golkar (AMPG) terus dilakukan untuk menjaga eksistensi partai hingga saat ini. Regenerasi tersebut berlangsung berkat adanya kaderisasi yang dibangun oleh seluruh unsur organisasi, termasuk Partai Golkar sendiri. Pembentukan kader yang berkualitas menjadi bagian dari misi utama organisasi dalam memperkuat struktur dan keberlangsungan partai politik. (Rahman et al., 2024). Dalam Anggaran Dasar Partai Golongan Karya (Golkar) adalah sebagai bagian dari Partai Golongan Karya BAB X Pasal 25 dan Anggaran Rumah Tangga BAB VII Pasal 21 tentang Organisasi Sayap, dibentuknyaknya sayap pemuda Partai Golongan Karya dan yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Partai Golongan Karya (Suryadi, 2020).

Partai Golongan Karya (Golkar) menempati posisi teratas dalam perolehan sementara suara Pemilu 2024 tingkat DPRK Bireuen. Berdasarkan data resmi KPU yang dilansir AJNN.net, hingga pukul 15.50 WIB, Jumat, 16 Februari 2024, Golkar meraih 12.725 suara atau 23,11%. Perolehan ini berasal dari 753 TPS dari total 1.361 TPS di seluruh Bireuen. Di posisi kedua, Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) memperoleh 9.187 suara atau 16,68%.

Tabel 1.2
Daftar Nama dan Perolehan Suara Anggota DPRK Bireuen 2024

No.	Dapil	Nama Kandidat	Partai	Perolehan Suara
1.	Dapil 1 (Kota Juang-Kuala)	Muhammad Amin M. Arif Tgk. Amriyadi Rosnani Yusriadi Husnidar Muhammad	GOLKAR PKB PA NASDEM PKS GOLKAR	2.031 Suara 2.276 Suara 1.379 Suara 2.124 Suara 1.917 Suara 1.910 Suara
2	Dapil 2 (Peusangan-Jangka- Peusangan Siblah Krueng-Peusangan Seulatan)	Juniadi Nanda Rizka Abi Nanda M. Yunus Fajri Fauzan Saifannur Zulfahmi Ismayadi Jasman Murdani Banta Ali Fadli	GOLKAR PKB PA GOLKAR PKB PKS PAS ACEH DEMOKRAT PPP NASDEM	6.377 Suara 4.320 Suara 2.131 Suara 2.753 Suara 3.397 Suara 2.510 Suara 980 Suara 3.036 Suara 2.740 Suara 2.717 Suara
3	Dapil 3 (Kecamatan Kuta Blang -Makmur- Gandapura)	Hidayatul Siddiq Samsul Admi Syahrizal Athillah Surya Dharma Multazami	GOLKAR PA PKS PPP PKB PNA	2.518 Suara 2.179 Suara 1.711 Suara 2.066 Suara 2.503 Suara 2.560 Suara
4	Dapil 4 (Kecamatan Samalanga - Pandrah - Simpang Mamplam)	Syauqi Jamaluddin Muslem Abdullah Sayuti M. Jafar Ismail	GOLKAR NASDEM PA DEMOKRAT PAS ACEH PKB	1.054 Suara 2.830 Suara 2.497 Suara 2.045 Suara 1.729 Suara 2.205 Suara
5	Dapil 5 (Kecamatan Jeunieb- Peudada- Peulimbang)	Syibrans Malaysi Taufiq Ridha M. Niyanus Tgk. Razali Nurdin Surya Yunus	PA GOLKAR PKB PAS ACEH PAN	1.566 Suara 2.983 Suara 3.590 Suara 3.193 Suara 3.134 Suara

		Zainal Abidin	NASDEM	1.778 Suara
6	Dapil 6 (Kecamatan Jeumpa- Juli)	Nova Adnen Nurdin Sufyannur Al-Azhar Hasanuddin Rosnawati	GOLKAR PKB PA NASDEM PKS GOLKAR	3.070 Suara 2.245 Suara 3.239 Suara 2.888 Suara 1.714 Suara 2.099 Suara

Sumber : KIP Kabupaten Bireuen, 2025

Adapun progress suara yang sudah masuk dalam Info Pemilu 2024 KPU dengan rincian, Bireuen Dapil 1 berjumlah 14.97 persen, Bireuen Dapil 2 berjumlah 33.24 Persen, Bireuen Dapil 3 berjumlah 23.41 persen, Bireuen Dapil 4 berjumlah 14.78 persen. Bireuen Dapil 5 jumlah 10.23 persen dan Bireuen Dapil 6 26.54% persen. Persentase keseluruhannya 55. 33 persen dari total hasil pemungutan suara.

Tabel 1.3
Jumlah Kursi Peroleh Partai Politik DPRK Bireuen 2024

NO.	PARTAI	JUMLAH SUARA	JUMLAH PERSENTASE	JUMLAH KURSI
1.	Partai Golongan Karya	12.725 Suara	23.11 Persen	9 (Kursi)
2.	Partai Kebangkitan Bangsa	9.187 Suara	16.68 Persen	7 (Kursi)
3.	Partai Aceh	8.877 Suara	16.12 Persen	6 (Kursi)
4.	Partai Nasdem	4.487 Suara	8.15 Persen	5 (Kursi)
5.	Partai Demokrat	4.357 Suara	7.91 Persen	4 (Kursi)
6.	Partai Keadilan Sejahtera	4.003 Suara	7.27 Persen	3 (Kursi)
7.	Partai Persatuan Pembangunan	3.670 Suara	6.66 Persen	2 (Kursi)
8.	Partai Adil Sejahtera Aceh	3.386 Suara	6.15 Persen	3 (Kursi)
9.	Partai Nanggroe Aceh	1.952 Suara	3.54 Persen	1 (Kursi)
10.	Partai Gerakan Indonesia Raya	820 Suara	1.49 Persen	0 (Kursi)
11.	Partai Amanat Nasional	672 Suara	1.22 Persen	0 (Kursi)
12.	Partai Darul Aceh	246 Suara	0.45 Persen	0 (Kursi)
13.	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	214 Suara	0.39 Persen	0 (Kursi)
14.	Partai Gelombang Rakyat	151 Suara	0.27 Persen	0 (Kursi)
15.	Partai Buruh	99 Suara	0,18 Persen.	0 (Kursi)

Sumber : Diolah , Mei-2025.

Temuan tersebut mengindikasikan *Grassroot* (sekelompok orang) masyarakat kabupaten bireuen masih condong kepada partai golkar di pemilihan legislatif pada pemilihan 2024, tentunya loyalitas tersebut tidak terlepas dari strategi politik partai Golkar dan bantuan dari Angkatan Muda Partai Golkar (AMPG). Tanpa adanya strategi politik, perubahan jangka panjang sama sekali tidak dapat diwujudkan. Untuk bisa meraih cita-cita politik yakni menguasai suatu daerah, strategi politik harus dapat dioptimalkan. Penggunaan strategi politik tentu harus memiliki keterkaitan antara budaya politik lokal yang berkembang di masyarakat dengan kekuatan politik yang dijalankan partai.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti di Kabupaten Bireuen, terlihat bahwa Angkatan Muda Partai Golkar (AMPG) memainkan peran penting dalam kemenangan Partai Golkar pada Pemilu 2024 melalui pembentukan posko kemenangan di setiap kecamatan, penguatan jaringan organisasi hingga ke tingkat desa, serta keterlibatan aktif dalam kegiatan sosial, olahraga, dan program kemasyarakatan sebagai sarana pendekatan dengan pemilih. AMPG juga berperan sebagai penghubung antara kandidat dan masyarakat, sekaligus bekerja sama dengan Badan Saksi Nasional (BSN) dalam perekrutan dan pembinaan saksi untuk memastikan keamanan suara di TPS. Temuan ini menunjukkan bahwa AMPG tidak hanya bergerak di ranah kampanye formal, tetapi juga membangun kedekatan emosional dengan konstituen, khususnya kalangan pemuda, sehingga menciptakan basis dukungan yang kuat bagi Partai Golkar di Kabupaten Bireuen. (Observasi awal, 30 November 2024).

Dari uraian di atas yang melatar belakangi penulis tertarik untuk meneliti fenomena tersebut. Maka dari itu peneliti mengambil judul “Peran Strategis Ampg Dalam Mendukung Partai Golkar Di Kabupaten Bireuen Pada Pemilu 2024 “

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang, adapun permasalahan yang dijadikan sebagai rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana strategi AMPG dalam memenangkan Partai Golkar di Kabupaten Bireuen pada pemilu 2024?
2. Apa kunci keberhasilan AMPG dalam memenangkan partai Golkar di Kabupaten Bireuen pada pemilu 2024?

1.3 Fokus Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka fokus dalam penelitian ini adalah :

1. Strategi yang dilakukan AMPG dalam memenangkan kandidat Partai Golkar pada Pemilihan Legislatif 2024 di Kabupaten Bireuen.
2. Kunci keberhasilan AMPG dalam memenangkan kandidat Partai Golkar pada pemilihan legislatif 2024

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan, adapun tujuan penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Agar mengetahui bagaimana kinerja AMPG dalam memenangkan kandidat Partai Golkar pada pemilihan legislatif di Kabupaten Bireuen pada 2024.
2. Supaya mengetahui apa kunci keberhasilan AMPG dalam memenangkan kandidat Partai Golkar dan memperoleh suara yang fantastis.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu mengetahui bagaimana kinerja angkatan muda partai Golkar untuk memenagkan kandidat atau calon legislatif kabupaten bireuen dalam mendudukin kursi legislatif pada pemilihan umum pada tahun 2024 di Kabupaten Bireuen. Serta penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan materi perkuliahan bagi Mahasiswa terutama dari lingkup Universitas Malikussaleh, serta menjadi bahan referensi bagi peneliti yang melakukan penelitian sejenis.

1.5.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini memiliki dua manfaat, antara lain :

- a. Agar mengetahui bagaimana sebuah peran sayap partai, yaitu Angkatan Muda Partai Golkar dalam mendukung atau memenangkan kandidat dari Partai Golkar untuk menduduki kursi legislatif.
- b. Supaya dapat membagi untuk Mahasiswa/i, maupun aktor politik bisa memberikan informasi dan pengetahuan tentang bagaimana strategi Angkatan Muda Partai Golkar dalam pemilihan pemerintahan.